

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

*Comparative Analysis Of The Company's Financial Performance Before
And After Acquisition
(A Study In Acquiring Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange)*

Teresa G. Runtu¹, Joubert B. Maramis², dan Indrie D. Palandeng³

¹²³ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

gabriellaruntu0803@gmail.com¹, barensmaramis@yahoo.com², indriedebbie76@gmail.com³

Abstrak: Akuisisi merupakan penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi mengambil alih perusahaan target sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang diakuisisi berpindah ke perusahaan pengakuisisi. Akuisisi dianggap dapat memberi sinergi yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan akuisisi tahun 2018-2019 dengan sampel sebanyak 16 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan paired sample t-test. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi antara sebelum dan sesudah akuisisi.

Kata kunci: Akuisisi; Kinerja Keuangan; Paired Sample T-Test

Abstract: Acquisition is a business combination in which one of the companies, namely the acquirer, takes over the target company so that the management control of the acquired company moves to the acquiring company. The acquisition is considered to provide synergies that will affect the company's performance improvement. This study aims to determine the difference in the financial performance of the acquiring company 1 year before and 1 year after the acquisition. The source of data in this study is secondary data in the form of company financial statements obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study were companies that made in 2018-2019 with a sample of 16 companies selected using purposive sampling. The type of research used is quantitative with the data analysis techniques used, namely descriptive statistics and paired sample t-test. The results showed that there was a significant difference in the financial performance of the acquiring company between before and after the acquisition.

Keyword : Acquisition; Financial Performance; Paired Sample T-Test

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang terjadi saat ini mendorong banyaknya pertumbuhan usaha dan memperketat persaingan dalam dunia usaha, terlebih khusus dalam era globalisasi saat ini. Kondisi demikian menuntut perusahaan agar terus melakukan pengembangan dengan tujuan perusahaan dapat bertahan, berdaya saing dan terus berkembang ditengah gencarnya persaingan usaha. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan suatu strategi yang tepat agar dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Pemilihan strategi yang tepat akan menjadikan kekuatan baru bagi perusahaan dan membawa perusahaan lebih berkembang.

Dalam melakukan strategi bisnis, tidak hanya dilihat dari jangka pendek saja, tetapi juga dari jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan strategi. Strategi bisnis yang dibuat oleh perusahaan akan menghasilkan sebuah keputusan strategik yang merupakan pilihan dari

alternatif yang dirancangkan untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan, serta diharapkan akan membawa dampak positif terhadap perusahaan.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperkuat dan mengembangkan perusahaan yaitu ekspansi. Ekspansi dikelompokkan menjadi dua yaitu ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Ekspansi internal yaitu strategi dengan menambah kapasitas pabrik atau perusahaan, seperti menambah unit produksi atau menambah divisi baru. Sedangkan ekspansi eksternal dilakukan dengan cara menggabungkan atau mengambil alih perusahaan yang sudah ada. Memperluas dan mempertahankan eksistensi perusahaan umumnya banyak dilakukan dengan cara eksternal. Ada beberapa alasan perusahaan lebih memilih ekspansi eksternal, pertama adalah perusahaan tidak perlu memulai bisnis baru dari awal. Kedua, dengan perluasan usaha eksternal dianggap menguntungkan kedua belah pihak. Ketiga, karena dianggap dapat mengeliminasi pesaing. Bentuk dari ekspansi eksternal yang sering dilakukan yaitu merger dan akuisi (M&A).

Satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan bisa bertahan atau bahkan berkembang adalah dengan melakukan merger dan akuisisi (M&A). Merger yaitu penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kekuatan untuk memperkuat posisi perusahaan. Sedangkan Akuisisi yaitu pengambilalihan sebagian atau keseluruhan saham dari perusahaan lain sehingga perusahaan yang mengambilalih memiliki hak untuk mengontrol atas perusahaan yang diakuisisi. Arti dari Merger dan Akuisisi memang berbeda tetapi pada prinsipnya sama yaitu tentang penggabungan usaha (*business combination*). Menurut Hariyani, dkk (2011) alasan suatu perusahaan tertarik untuk memilih strategi penggabungan usaha melalui merger dan akuisisi karena strategi ini dianggap sebagai jalan cepat untuk mencapai tujuan perusahaan dengan tidak memulai bisnis dari awal sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Saat ini banyak perusahaan yang lebih memilih melakukan akuisisi daripada merger. Akuisisi tidak menyebabkan suatu perusahaan bubar secara hukum namun terjadi pengalihan pengendalian oleh pihak pengakuisisi. Sedangkan pada aktivitas merger, dua perusahaan atau lebih yang melakukan penggabungan akan menjadi satu perusahaan dan perusahaan yang telah diambil alih akan hilang. Oleh karena itu, banyak perusahaan saat ini yang lebih memilih akuisisi daripada merger.

Perubahan-perubahan setelah melakukan akuisisi dapat dilihat dalam kondisi keuangan perusahaan. Jika kondisi keuangan perusahaan setelah melakukan akuisisi menjadi lebih baik, maka keputusan akuisisi adalah tepat. Namun apabila sebaliknya, maka keputusan melakukan akuisisi kurang tepat bagi perusahaan. Pada saat menentukan kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan rasio keuangan yang digunakan dalam menilai sebuah perusahaan yang telah melakukan akuisisi. Rasio yang digunakan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Rasio dapat memberikan penjelasan tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan (Munawir, 2012:64).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan kajian lebih lanjut mengenai dampak dari akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi. Penelitian ini ditujukan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi pada periode 2018-2019. Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"

1.1 Manajemen Keuangan

Menurut Irfani (2020:11) manajemen keuangan didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari serta menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan bersama.

1.2 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai prestasi manajemen. Dalam hal ini manajemen keuangangan dalam mencapai tujuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

1.3 Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:5) laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2011:10) yaitu untuk memberikan informasi tentang keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

1.4 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio Likuiditas
Menurut Munawir (2007:31) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR).
2. Rasio Profitabilitas
Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM).
3. Rasio Solvabilitas
Menurut Munawir (2010:239) rasio solvabilitas atau leverage adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktiva yang dimiliki perusahaan setelah dikurangi hutang perusahaan pada periode tertentu. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).
4. Rasio Aktivitas
Menurut Kasmir (2015:172) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Asset Turnover (TATO).
5. Rasio Pasar
Menurut Moeljadi (2006:75) rasio pasar adalah sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Earnings Per Share (EPS).

1.5 Penggabungan Usaha

Penggabungan usaha merupakan salah satu strategi untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan perusahaan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.22 penggabungan usaha (*business combination*) adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain atau memperoleh kendali atas aset dan operasi perusahaan lain. Penggabungan usaha ini seringkali dicapai melalui penyatuan bermacam-macam perusahaan menjadi unit tunggal yang lebih besar. Penggabungan usaha juga dicapai dengan perolehan pengendalian oleh perusahaan yang satu terhadap operasi perusahaan yang lain.

1.6 Akuisisi

Menurut Moin (2003:6) akuisisi yaitu pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain dan dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambilalih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah. Biasanya perusahaan pengakuisisi memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan terakuisisi.

1.7 Penelitian Terrdahulu

Hamungkasi (2017) dalam penelitiannya dengan judul Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi tahun 2011-2012. Teknik analisis yang digunakan yaitu paired sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua rasio yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yaitu rasio solvabilitas. Sedangkan untuk rasio likuiditas, profitabilitas dan aktifitas tidak berpengaruh signifikan. Artinya akuisisi dapat dikatakan belum berhasil.

Serenade, Rahmawati dan Dewi (2019) dengan penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada lima perusahaan yang melakukan akuisisi tahun 2010-2016. Teknik analisis yang digunakan yaitu wilcoxon signed rank test. Dari tiap rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio keuangan QR, ROA, DAR, NPM dan TATO.

Dewi dan Hartono (2020) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi sebelum dan sesudah akuisisi. Teknik analisis yang digunakan yaitu paired sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi pada periode 2016 selama tempo peninjauan 3 tahun sebelum dan 3 tahun setelah akuisisi.

Ilahude, Maramis dan Untu (2021) dengan penelitian berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI” menggunakan metode analisis paired sample t-test. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemic covid-19 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang ditinjau dengan rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas. Untuk rasio solvabilitas menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2019:27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Dalam penelitian kuantitatif ini, jenis penelitiannya adalah penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2014:54) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

2.2 Populasi , Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini yaitu ada 141 perusahaan yang melakukan akuisisi pada tahun 2018 – 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Cara pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Perusahaan yang melakukan akuisisi pada tahun 2018-2019.
- 2) Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Perusahaan hanya sekali melakukan akuisisi dalam periode 2018-2019 dan hanya mengakuisisi 1 perusahaan.
- 4) Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap untuk 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi.

2.3 Data dan Sumber

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:146) data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam peneliti secara tidak langsung, dengan melalui media perantara yang mempunyai bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam bentuk arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:240) penggunaan metode dokumentasi dalam pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data yang sudah didapatkan oleh penulis. Dalam hal ini dokumentasi yang didapatkan berupa dokumen seperti laporan keuangan perusahaan yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.5 Teknik Analisis

2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan varian.

2.5.2 Paired Sample T-Test

Paired sample t-test adalah uji beda dua sampel berpasangan. Sampel yang berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Pengujian ini digunakan untuk menjelaskan ada atau tidak perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, jika $\text{prob} < \text{taraf signifikansi}$ yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$, berarti terdapat perbedaan secara statistik yang signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Jika $\text{prob} > \text{taraf signifikansi}$ yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan secara statistik yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SebelumAkuisisi	144	.00	1334.36	42.8619	189.42051
SesudahAkuisisi	144	.00	568.06	11.3039	52.38730
Valid N (listwise)	144				

Sumber: data diolah, 2021

Dari hasil statistik deskriptif sebelum akuisisi menunjukkan nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 0.00 dan 1334.36. Nilai rata-rata 42.8619 dan standar deviasi 189.42051. Hasil statistik deskriptif sesudah akuisisi menunjukkan nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 0.00 dan 568.06. Nilai rata-rata 11.3039 dan standar deviasi 52.38730. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan

bahwa rata-rata statistik deskriptif sebelum akuisisi lebih baik dibandingkan dengan sesudah akuisisi.

3.1.2 Paired Sample T-Test

Tabel 2. Hasil Uji Beda Total Variabel

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Akuisisi - Sesudah_Akuisisi	31.55756	152.91212	12.74268	6.36921	56.74590	2.477	143	.014

Sumber: data diolah, 2021

Hasil dari pengujian kinerja keuangan menunjukkan nilai mean 31.55756 dengan standar deviasi sebesar 152.91212, dan standar error 12.74268. Confidence interval terendah 6.36921 sedangkan tertinggi sebesar 56.74590 dan hasil t-hitung sebesar 2.477. Nilai signifikansi sebesar 0.014 dengan taraf signifikansi yang ditetapkan 0.05 atau $0.014 < 0.05$. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

3.2 Pembahasan

Pengujian Paired Sample T-Test menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah akuisisi yaitu sebesar 0.014. Hasil ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.05, Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan yang diuji secara keseluruhan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai rata-rata kinerja keuangan menunjukkan penurunan setelah dilakukan kegiatan akuisisi.

Akuisisi adalah kegiatan penggabungan perusahaan dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi memperoleh kendali atas perusahaan yang diakuisisi dengan harapan dapat meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan melalui sinergi yang tercipta. Namun hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi setelah dilakukan akuisisi. Penurunan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi setelah akuisisi bisa terjadi karena pengaruh dari pandemi covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020. Adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dan pembatasan sosial berskala besar untuk menghambat pertumbuhan covid-19 yang menyebabkan kegiatan ekonomi tidak bisa berjalan maksimal. Hal ini menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan yang mengakibatkan terjadi penurunan permintaan serta produksi karena berkurangnya daya konsumsi masyarakat yang berpengaruh pada pendapatan atau laba bersih perusahaan.

Penyebab lain dari tidak adanya peningkatan kinerja keuangan setelah akuisisi adalah periode penelitian yang hanya melihat perubahan kinerja keuangan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah, sementara manfaat ekonomis dari kegiatan akuisisi tidak hanya dapat dilihat dalam jangka waktu pendek namun dibutuhkan waktu jangka panjang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga tercapai sinergi dengan perusahaan yang diakuisisi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi yang signifikan antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi yang diuji secara keseluruhan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka berikut saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi perusahaan yang akan melakukan akuisisi
Perusahaan yang akan melakukan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan yang lebih baik sebelum memutuskan untuk melakukan akuisisi. Pihak manajemen perusahaan harus benar-benar memperhitungkan apakah dengan melakukan akuisisi sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya
Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain atau dengan metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian. Sebaiknya menambah periode penelitian menjadi lebih panjang, baik sebelum atau sesudah akuisisi, misalnya 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, A. P., & Hartono, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Vol.8 No.4. Hal. 1146-1157.
https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/9050/pdf_1
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hamungksi, C. R. (2017). Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.6 No.7 Juli 2017.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1752/1762>
- Hariyani, I., Serfianto, R., & Yustisia, C. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi & Pemisahan Perusahaan Cara Cerdas Mengembangkan & Memajukan Perusahaan*. Jakarta: Visimedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2004). *Pernyataan standar Akuntansi Keuangan No. 22 Tentang Penggabungan Usaha*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ilahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol.9 No.4 Oktober 2021, Hal. 1144-1152.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/37229/34428>
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2011), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Pertama*. Malang: Bayu Media Publishing,.
- Moin, A. (2003). *Merger, Akuisisi dan Divestasi. Jilid 1*. Yogyakarta: Ekonisia
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Serenade, V., Rahmawati, C., & Dewi, I. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma*. Vol.1 No.2 November 2019, Hal. 269-276. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/222/216>
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.